

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *financial technology* untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh *perceived ease of use* dan *Perceived Usefulness* terhadap *Intention Adopt Technology* wallet pada pengguna E-wallet Gopay di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan, Responden dalam penelitian ini adalah pengguna E-wallet Gopay di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *cross sectional study* karena pengumpulan data hanya dilakukan sekali pada satu saat. Objek penelitian ini adalah pengguna Gopay yaitu orang-orang yang telah menggunakan layanan dompet digital Gopay. Objek penelitian ini dapat mencakup pengguna Gopay dari berbagai latar belakang dan demografi dengan syarat bahwa mereka telah menggunakan layanan Gopay dalam jangka waktu tertentu. Periode pengumpulan data penelitian dilakukan kurang dari satu tahun yaitu pada Juli 2023

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu, biasanya karakteristik kelompok yang relevan, seperti, konsumen, penjual, organisasi, atau daerah pasar (Malhotra, 2015). Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh secara terperinci gambaran mengenai pandangan responden tentang bagaimana pengaruh *perceived ease of use* dan *Perceived Usefulness* terhadap *Intention Adopt Technology* wallet pada pengguna E-wallet Gopay di Indonesia. Objek penelitian sebagai variabel bebas (eksogen) dalam penelitian ini adalah *perceived ease of use* (X1) yang terdiri dari *ease of interaction, mental effort, ease of use, goal attainment* , (Lee et al., 2012). dan *Perceived Usefulness* yaitu *image, jobrelevance, output quality, result*

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

emonstrability, emotion. Adapun variabel terikat (endogen) dalam penelitian ini adalah *Intention adopt technology* (Y) dengan Indikator *behavioral beliefs, normative beliefs, behavior control* pada pengguna E-wallet Gopay Indonesia.

Penelitian verifikatif menurut (Sugiyono, 2017) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh antar variabel.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan memecahkan suatu masalah. Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, maka metode penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan informasi menggunakan kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap penelitian.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari variabel eksogen diantaranya *perceived ease of use (X₁)* dan *Perceived Usefulness (X₂)*, serta variabel endogen yaitu *Intention adopt technology (Y)*. Secara lengkap operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

TABEL 3.1 OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>perceived ease of use (X₁)</i>	<i>ease of interaction</i> mengacu pada kemudahan konsumen dalam berkomunikasi tanpa membutuhkan usaha yang besar (Heath & Motta, 2008)	Kemudahan konsumen e-wallet Gopay	Interval 1	1
	<i>mental effort</i> mengacu pada	Kepercayaan konsumen e-wallet Gopay system yang mudah digunakan	Interval 1	2
Variabel	ndikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5
	kepercayaan seseorang pada persepsi sebuah system mudah digunakan (Abdel-Maksoud, 2018)			
	<i>ease of use</i> mengacu pada kemudahan individu dalam menggunakan produk bersarkan waktu penggunaan pertama (Basuki et al., 2022)	Durasi penggunaan aplikasi e-wallet Gopay	Interval	3

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>goal attainment</i>	Interval	4	
	mengacu pada tujuan individu dalam menggunakan sebuah sistem	Kemudahan dalam pemesanan pada aplikasi e- wallet Gopay		
<i>Perceived Usefulness</i> (X ₂)	<i>Image</i> mengacu pada persepsi masyarakat terhadap produk dan perusahaan (Sie & Paswan, 2006)	Interval Pemilihan tujuan menggunakan aplikasi e- wallet Gopay	5	
	<i>Jobrelevance</i> mengacu pada kecocokan individu dalam mencari tahu apa yang sedang di perlukan (Lindell & Brandt, 1999)	Performa Interval e-wallet Gopay	6	
	<i>Output quality</i> berkaitan dengan sejauh mana karakteristik yang melekat memenuhi persyaratan output (Li et al., 2020)	Interval Kemampuan aplikasi e- wallet Gopay dalam menyediakan Fitur	7	
Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>Result Emonstrability</i>	Pelayanan yang berkaitan dengan hasil nyata dapat dikomunikasikan	Interval	8
	(Rezaei et al., 2020)			
<i>Intention adopt technology (Y)</i>				9
	<i>behavioral beliefs</i>	merupakan probabilitas subjektif bahwa perilaku akan menghasilkan hasil atau pengalamann tertentu (Yzer, 2012)	Rekomendasi komunitas sosial e-wallet Gopay	Interval 10
	<i>normative beliefs</i>	menjadi keyakinan normative individu mengenai sejauh mana orang lain menjadi sebuah keharusan dalam bertindak	Kebiasaan penggunaan e-wallet Gopay	Interval 11
	<i>Behavior control</i>	mengacu pada pengarahan seorang individu terhadap hal yang	Perasaan yang sama dan berulang sebagai respon pengguna	Interval 12

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diinginkan (Yzer, 2012) n e-wallet Gopay

Sumber: diolah dalam berbagai literatur

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data diperlukan Data Sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan berupa variabel, symbol atau konsep yang bisa mengasumsikan salah satu dari seperangkat nilai (McDanie& Gates, 2015). Sumber dari data sekunder dalam penelitian ini adalah data literatur, artikel, jurnal, *website*, dan berbagai sumber informasi lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam bentuk Tabel 3.2 jenis dan sumber data sebagai berikut

TABEL 3. 2 JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Transaksi dompet digital di Indoneisa	Sekunder	Hasil pengolahan data Bank Indonesia, 2022
2.	Pangsa pasar E-Wallet	Sekunder	Hasil Pengolahan data Pangsa Pasar E-Wallet Indonesia 2022 (https://databoks.katadata.co.id/)

Sumber: Pengolahan data, 2021

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Setiap proyek riset memiliki populasi yang didefinisikan secara unik. Tujuan dari sebagian besar proyek riset adalah untuk memperoleh informasi

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang karakteristik suatu populasi dengan cara mengambil sensus ataupun sampel. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah totalitas pengguna Gojek aktif berdasarkan jumlah Grup telegram per 23 Januari 2023 sebanyak 350 pengguna di Indonesia.

3.2.4.2 Sampel

Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan mengambil sampel, peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi. Objek populasi diperkenankan diambil dari sebagian jumlah yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti (Malhotra, 2015). Perhitungan ukuran sampel merupakan langkah penting dalam perancangan studi untuk menjamin tercapainya tujuan penelitian secara kuantitatif (Harlan, 2017). Masalah pokok dari sampel adalah menjawab pertanyaan, apakah sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi. Indikator penting dalam pengujian desain sampel adalah seberapa baik sampel tersebut mewakili karakteristik populasi. Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran & Bougie, 2016).

Penentuan jumlah sampel untuk analisis SEM membutuhkan sampel paling sedikit 5 kali jumlah variabel Indikator yang digunakan (Wijaya, 2009), dalam penelitian ini jumlah Indikator yang digunakan adalah sebanyak 24, maka jumlah sampel minimal adalah 120. Sementara menurut Kelloway (1998) sampel minimal untuk analisis *structural equation modeling* (SEM) Peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Dengan teknik tersebut terpilihnya individu menjadi anggota sampel benar-benar atas dasar faktor kesempatan (chance), dalam arti memiliki kesempatan yang sama, bukan karena adanya pertimbangan subjektif dari peneliti. Teknik ini merupakan teknik yang paling objektif, dibandingkan dengan teknik-teknik sampling yang lain.

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini melakukan kajian terhadap perusahaan dengan objek penelitian pengguna aktif E-wallet Gopay di Indonesia. Berdasarkan pemaparan diatas sapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan sebanyak 200 orang atau responden. Maka diperlukan pembagian atau pengalokasian jumlah sampel secara proposional. Teknik alokasi proposional Bowley (1926) digunakan untuk menentukan ukuran sampel total yang diambil dari pengguna e-wallet Gopay yang pernah melakukan pembelian.

3.2.4.3 Teknik Sampel

Sampel adalah proses pemilihan jumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga memungkinkan sampel penelitian dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik untuk digeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Terdapat tipe teknik sampel yaitu *probability* sampel dan *nonprobability* sampel. Sampel *probability* ialah sampel dimana setiap elemen atau anggota populasinya itu memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sedangkan sampel *non probability* kebalikan dari sampel *probability* dimana setiap elemen atau ppulasi tidak memiliki peluang yang sama dan pemilihan sampel bersifat objektif. *Probability* sampel dari *simple random* sampel, *systematic random* sampel, *stratification* sampel, dan *cluster* sampel. Sementara *nonprobability* sampel merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap elemen atau anggota dalam populasi tidak memiliki peluang yang diketahui atau telah ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai sampel. *Nonprobability* sampel terdiri dari *convenience* sampel, *purposive* sampel, *judgement* sampel dan *quota* sampel (Sekaran & Bougie, 2016:240),

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability* sampling karena setiap pengunjung aplikasi E-wallet Gopay memiliki probabilitas seleksi yang setara, setiap elemen dipilih secara independen dari setiap elemen lainnya dan sampel diambil dengan prosedur random dari kerangka sampling. Metode yang digunakan yaitu metode penarikan acak sederhana atau

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

simple random sampling. (Malhotra & Birks, 2013). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Usia 18-45 tahun
2. Pendapatan Berpenghasilan di atas rata-rata atau menggunakan e-wallet untuk kebutuhan bisnis
3. Pengguna Gopay sebagai alat pembayaran

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai karakteristik responden, pengalamann responden setelah berkunjung dan pelaksanaan implementasi *perceived ease of use*, *Perceived usefulness* dan *Intention adopt technology*. Kuesioner akan ditujukan kepada sebagian pengguna E-wallet Gopay secara *online* melalui *google form* yang disebar pada pengguna E-wallet Gopay secara langsung.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Berbagai metode pengumpulan data tidak selalu mudah dan proses pengumpulan data seringkali terjadi adanya pemalsuan data, oleh karena itu, diperlukan pengujian data untuk mendapatkan mutu yang baik. Guna menguji layak atau tidaknya instrumen penelitian yang disebarakan kepada responden dilakukan dua tahap pengujian yakni uji validitas dan reliabilitas. Keberhasilan

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mutu hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid dan reliabel, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian harus valid dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan data interval yaitu data yang menunjukkan jarak antara satu dengan yang lain dan mempunyai bobot yang sama serta menggunakan skala Indikator semantic differential. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu software atau program komputer IBM *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 26.0 for Windows.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah tes tentang seberapa baik instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur konsep memang mengukur konsep yang dimaksud. Validitas internal (*internal validity*) atau rasional yaitu bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Sementara validitas eksternal (*external validity*), bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : (Malhotra & Birks, 2013)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* n
 = Jumlah sampel
 \sum = Kuadrat faktor variabel X
 $\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X
 $\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi *variabel X* dan Y

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$
2. Item pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika rhitung lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
3. Item pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika rhitung lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini akan diuji validitas dari instrumen *perceived ease of use* sebagai variabel X_1 , *perceived usefulness* sebagai variabel X_2 , dan *intention to adopt technology* sebagai variabel Y. Jumlah pertanyaan untuk variabel X_1 sebanyak 8 item, variabel X_2 sebanyak 8 item, dan variabel Y sebanyak 8 item. Adapun jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan taraf signifikansi 0.05 dan derajat bebas (dk) = $n - 2$ ($30 - 2 = 28$), maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.374.

Hasil pengujian validitas menggunakan program IBM SPSS versi 25.0 *for windows* yang menunjukkan bahwa item-item pernyataan pada kuesioner dapat dikatakan valid karena skor r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0.374. Berikut ini Tabel mengenai Hasil Pengujian Validitas Variabel X_1 (*Perceived ease of use*) berikut ini.

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL X₁ (*PERCEIVED EASE OF USE*)

No	Pernyataan	Pearson Correlation	Sig.	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Ease of interaction</i>					
1.	Konsumen memiliki kemudahan untuk menghubungi <i>Customer service</i> E-wallet Gopay	0.547	0.005	0.000	Valid
2.	Tampilan E-wallet Gopay dan fitur mudah dimengerti dan menarik	0.838	0.005	0.000	Valid
<i>Mental effort</i>					
3.	Konsumen percaya bahwa sistem E-Wallet Gopay mudah digunakan	0.836	0.005	0.000	Valid
4.	Waktu penggunaan aplikasi E-wallet Gopay digunakan dalam jangka waktu yang lama	0.830	0.005	0.000	Valid
<i>Ease of use</i>					
5.	Fitur yang terdapat pada aplikasi E-wallet Gopay sangat mudah untuk dipahami konsumen	0.888	0.005	0.000	Valid
6.	Aplikasi E-wallet Gopay memberikan kemudahan Akses pada penggunanya	0.827	0.005	0.000	Valid

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	Pearson Correlation	Sig.	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Goal attainment					
7.	Aplikasi E-wallet Gopay memberikan kemudahan dalam menentukan tujuan	0.849	0.005	0.000	Valid
8.	Aplikasi E-wallet Gopay selalu memberikan pertimbangan saat akan menentukan tujuan	0.770	0.005	0.000	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan Tabel 3.4 pada instrumen variabel *perceived ease of use* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada indikator *Ease of use* dengan pernyataan “Fitur yang terdapat pada aplikasi E-wallet Gopay sangat mudah untuk dipahami konsumen” dengan r_{hitung} 0.888. Sementara nilai terendah terdapat pada indikator *ease of interaction* dengan pernyataan “Konsumen memiliki kemudahan untuk menghubungi *Customer service* E-wallet Gopay” dengan r_{hitung} 0.547 sehingga dapat ditafsirkan bahwa korelasinya cukup tinggi. Adapun hasil pengujian koefisien validitas terhadap taraf signifikan tertentu pada tabel di atas, semua nilai r_{hitung} melebihi nilai r_{tabel} menunjukkan bahwa adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan namun hasil penelitian. Berikut merupakan Tabel mengenai Hasil Pengujian Validitas Variabel X_2 (*Perceived usefulness*).

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL X₂ (PERCEIVED USEFULNESS)

No.	Pernyataan	Pearson Correlation	Sig.	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Image					
9.	Produk dan layanan yang ditawarkan E-wallet Gopay memenuhi kebutuhan pelanggan	0.749	0.005	0.000	Valid
10.	Aplikasi E-wallet Gopay memberikan performa yang maksimal saat memberikan pelayanan pada konsumen	0.922	0.005	0.000	Valid
Jobrelevance					
11.	Aplikasi E-wallet Gopay memiliki fitur unggulan yang dapat memenuhi keinginan konsumen	0.926	0.005	0.000	Valid
12.	Pelayanan yang ditawarkan oleh E-wallet Gopay mampu membuat konsumen membeikan ulasan positif	0.945	0.005	0.000	Valid
Output quality					
13.	Konsumen merasa puas setelah selesai menggunakan layanan yang ditawarkan oleh E-wallet Gopay	0.801	0.005	0.000	Valid

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	Pearson Correlation	Sig.	Sig. (2-tailed)	Keterangan
14.	E-wallet Gopay memiliki Fitur yang kualitasnya memberikan kepuasan pada konsumen	0.919	0.005	0.000	Valid

Result Emonstrability

15.	Tampilan mobile pada aplikasi E-wallet Gopay memudahkan penggunaanya dalam mencari fitur yang akan di gunakan	0.943	0.005	0.000	Valid
16	Aplikasi E-wallet Gopay mampu untuk membangun hubungan nya dengan pengguna.	0.713	0.005	0.000	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan Tabel 3.5 bahwa pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden saat pengujian validitas seluruhnya dinyatakan valid, adapun nilai tertinggi terdapat pada indikator *output quality* dengan pernyataan “E-wallet Gopay memiliki Fitur yang kualitasnya memberikan kepuasan pada konsumen” dengan

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r_{hitung} 0.962. Sementara nilai terendah terdapat pada indikator *output quality* dengan pernyataan “Konsumen merasa puas setelah selesai menggunakan layanan yang ditawarkan oleh E-wallet Gopay” memiliki r_{hitung} terendah dengan nilai 0.766, sehingga dapat ditafsirkan bahwa korelasinya cukup tinggi. Berikut merupakan Tabel mengenai Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (*Intention to adopt technology*).

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL Y (*INTENTION TO ADOPT TECHNOLOGY*)

No.	Pernyataan	Pearson Correlation	Sig.	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Behavioral beliefs</i>					
17.	Aplikasi E-wallet Gopay mampu mempersonalisasi penawarannya pada masing-masing akun penggunanya	0.952	0.005	0.000	Valid
18.	Aplikasi E-wallet Gopay akan berguna untuk jangka Panjang	0.754	0.005	0.000	Valid
<i>Normative beliefs</i>					
19	Konsumen memiliki kecenderungan untuk menggunakan lagi aplikasi E-Wallet Gopay pada komunitas sosial	0.941	0.005	0.000	Valid
20	Penggunaan aplikasi E-wallet Gopay di rekomendasikan sebagai layanan pesan antar menjasi sebuah kebiasaan	0.879	0.005	0.000	Valid

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	Pearson Correlation	Sig.	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Behavior control</i>					
21.	Aplikasi E-wallet Gopay bisa memberikan ketertarikan pada penggunaanya untuk terus menerus menggunakan layanan E-wallet Gopay	0.906	0.005	0.000	Valid
22.	Konsumen selalu merasakan pelayanan yang memuaskan aplikasi ketika menggunakan ulang layanan aplikasi Gopay	0.744	0.005	0.000	Valid
23.	Konsumen akan berbelanja Kembali pa E-wallet Gopay di masa depan	0.643	0.005	0.000	Valid
24.	Layanan pada aplikasi E-wallet Gopay memiliki visibilitas yang baik	0.770	0.005	0.000	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan Tabel 3.6 bahwa pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden saat pengujian validitas seluruhnya dinyatakan valid, item tertinggi pada indikator *Behavior beliefs* “Aplikasi E-wallet Gopay mampu mempersonalisasi penawarannya pada masing-masing akun penggunaanya” dengan r_{hitung} tertinggi dengan nilai 0.952. Sementara nilai terendah terdapat pada indikator *Behavior control* dengan pernyataan “Konsumen selalu merasakan pelayanan yang memuaskan aplikasi ketika menggunakan ulang layanan aplikasi Gopay

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

” memiliki r_{hitung} terendah dengan nilai 0.770, sehingga dapat ditafsirkan bahwa korelasinya cukup tinggi.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana data bebas dari kesalahan sehingga dapat menjamin Indikator yang konsisten sepanjang waktu dalam seluruh instrumen. Dapat diketahui bahwa reliabilitas adalah indikasi stabilitas dan konsistensi instrumen untuk mengukur konsep dan membantu untuk menilai kebaikan dari ukuran (Sekaran & Bougie, 2016). Malhotra (2015) mendefinisikan reabilitas sebagai sejauh mana suatu ukuran bebas dari kesalahan acak. Reliabilitas dinilai dengan cara menentukan hubungan antara skor yang diperoleh dari skala administrasi yang berbeda. Jika asosiasi tinggi, maka skala akan menghasilkan hasil yang konsisten sehingga dapat dikatakan reliabel.

Penelitian ini menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 7. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) *cronbach alpha* adalah koefisien kehandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. *Cronbach alpha* dihitung dalam rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *cronbach alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Sumber: (Sekaran & Bougie, 2016)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

k = banyak butir pertanyaan

σt^2 = varians total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $> r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 5%.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $< r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (df) = $n - 2$ ($30 - 2 = 28$), maka didapat r_{tabel} sebesar 0,374. Hasil pengujian reliabilitas penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 25.0 *for windows* diketahui semua variabel reliabel dan konsisten digunakan di mana saja dan kapan saja, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang dapat dilihat pada Tabel 3.7 mengenai Hasil Pengujian Reliabilitas berikut:

TABEL 3.7
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS VARIABEL *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS*, DAN *INTENTION TO ADOPT TECHNOLOGY*

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	<i>Perceived ease of use</i>	0.886	Reliabel
2.	<i>Perceived usefulness</i>	0.939	Reliabel
3.	<i>Intention to adopt technology</i>	0.917	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP *INTENTION TO ADOPT TECHNOLOGY WALLET* (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.7 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran & Bougie, 2016). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, di antaranya:

1. Menyusun data, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul.
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:
 - a. Memasukan/input data ke program Microsoft Office Excel
 - b. Memberi skor pada setiap item
 - c. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

Penelitian ini meneliti pengaruh *perceived ease of use* (X_1) dan *Perceived usefulness* (X_2) terhadap *Intention adopt technology* (Y). Skala Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *semantic differential scale* yang biasanya menunjukkan skala tujuh poin dengan atribut bipolar mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden (Sekaran & Bougie, 2016). Data yang diperoleh adalah data interval. Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 angka. Responden yang memberi penilaian pada angka 7, berarti sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban angka 1 berarti persepsi responden terhadap pernyataan tersebut sangat negatif

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh *perceived ease of use* dan *Perceived usefulness* terhadap *Intention adopt technology*. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian. Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada ketiga variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Analisis Tabulasi Silang (*Cross Tabulation*)

Metode *cross tabulation* merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan deskriptif antara dua variabel atau lebih dalam data yang diperoleh (Malhotra, 2015). Analisis ini pada prinsipnya menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom. Data yang digunakan untuk penyajian *cross tabulation* merupakan data berskala nominal atau kategori (Ghozali, 2014).

Cross tabulation merupakan metode yang menggunakan uji statistik untuk mengidentifikasi dan mengetahui korelasi antar dua variabel atau lebih, apabila terdapat hubungan antara variabel tersebut, maka terdapat tingkat ketergantungan yang saling mempengaruhi yaitu perubahan variabel yang satu ikut dalam mempengaruhi variabel lain. Format tabel tabulasi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 3.4, Tabel Tabulasi Silang (*Cross Tabulation*) dibawah ini.

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TABEL 3.3 TABEL TABULASI SILANG (CROSS TABULATION)

Variabel Kontrol	Judul (Identifikasi/Karakteristik/Pengalamann)	Judul (Identifikasi/Karakteristik/Pengalamann)				Total			
		Klasifikasi (Identifikasi/Karakteristik/Pengalamann)		F	%	F	%	F	%
Total Skor									
Total Keseluruhann									

2. Skor Ideal

Skor ideal merupakan skor yang secara ideal diharapkan untuk jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada angket kuesioner yang akan dibandingkan dengan perolehan skor total untuk mengetahui hasil kinerja dari variabel. Penelitian atau survei membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisikan pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian atau survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam penelitian cukup banyak sehingga membutuhkan scoring untuk memudahkan dalam proses penilaian dan untuk membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Rumus yang digunakan dalam skor ideal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

2. Tabel Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variable-variabel penelitian, diantaranya yaitu: 1) Analisis Deskriptif Variabel Y (*Intention adopt technology*), dimana variabel Y terfokus pada penelitian *Intention adopt technology* melalui *behavioral beliefs, normative beliefs, behavior control*; 2) Analisis Deskriptif Variabel X₁ (*Perceived ease of use*), dimana variabel X₁

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terfokus pada penelitian terhadap *perceived ease of use* melalui diukur *perceived ease of use (X1)* yang terdiri dari *ease of interaction, mental effort, ease of use, goal attainment*, ; 3) Analisis Deskriptif Variabel X_2 (*Perceived usefulness*), dimana variabel X_2 terfokus pada penelitian terhadap *Perceived usefulness* melalui *image, jobrelevance, output quality, result emonstrability*. Cara yang dilakukan untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil 0% sampai 100%. Format tabel analisis deskriptif yang digunakan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5 Analisis Deskriptif sebagai berikut.

TABEL 3.4 ANALISIS DESKRIPTIF

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Total	Skor Ideal	Total Skor PerItem	% Skor
Skor						
Total Skor						

Sumber : Modifikasi dari Sekaran dan Bougie (2016)

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mengkategorikan hasil perhitungan berdasarkan kriteria penafsiran, dibuatlah garis kontinum yang dibedakan menjadi tujuh tingkatan, di antaranya sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, rendah dan sangat rendah. Tujuan dibuatnya garis kontinum ini adalah untuk membandingkan setiap skor total tiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel *Intention adopt technology (Y)* dan *perceived ease of use (X₁)*. dan *Perceived usefulness (X₂)*. Rancangan langkah-langkah pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut: 1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi \times Jumlah Pernyataan \times Jumlah Responden

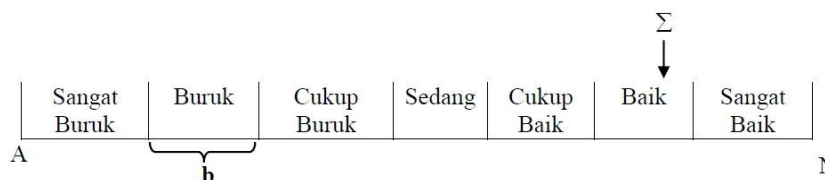
Kontinum Terendah = Skor Terendah \times Jumlah Pernyataan \times Jumlah Responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkat

$$\text{Skor Setiap Tingkatan} = \frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$$

3. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian.

Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (rating scale) dalam garis kontinum (Skor/Skor Maksimal \times 100%). Penggambaran kriteria dapat dilihat dari Gambar 3.1 mengenai Garis Kontinum Penelitian *Perceived ease of use*, *Perceived usefulness*, dan *Intention adopt technology* berikut ini :



GAMBAR 3.1

**GARIS KONTINUM PENELITIAN *PERCEIVED EASE OF USE*,
PERCEIVED USEFULNESS, DAN *INTENTION ADOPT TECHNOLOGY***

Keterangan:

a = Skor minimum Σ = Jumlah perolehan skor

b = Jarak interval N = Skor ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

3.2.7.2.1 Definisi SEM

Setelah keseluruhan data yang diperoleh dari responden telah terkumpul dan dilakukan analisis deskriptif, maka dilakukan analisis berikutnya yaitu analisis data verifikatif. Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek dari ilmu itu sendiri sehingga tujuan dari penelitian verifikatif dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP *INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET* (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arifin, 2014).

Teknik analisis data verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh *perceived ease of use* (X_1) dan *Perceived Usefulness* (X_2) terhadap *Intention adopt technology* (Y). Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis SEM (*Structural Equation Model*) atau Pemodelan Persamaan Struktural.

SEM adalah teknik statistik yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antara variabel yang ada pada sebuah model baik antar Indikator dengan konstraknya ataupun hubungan antar konstruk (Santoso, 2011). SEM mempunyai karakteristik yang bersifat sebagai teknik analisis yang lebih menegaskan (Sarwono, 2010). SEM digunakan bukan untuk merancang suatu teori, tetapi lebih ditujukan untuk memeriksa dan membenarkan suatu model. Oleh karena itu, syarat utama menggunakan SEM adalah membangun suatu model hipotesis yang terdiri dari model struktural dan model Indikator yang berdasarkan justifikasi teori.

SEM merupakan gabungan dari dua model statistika yang terpisah yaitu analisis faktor (*factor analysis*) yang dikembangkan di ilmu psikologi dan psikometri serta model persamaan simultan (*simultaneous equation modeling*) yang dikembangkan di ekonometrika (Ghozali, 2014). Pernyataan bahwa SEM adalah model persamaan simultan didukung oleh Cleff (2014) menggunakan SEM memungkinkan dilakukannya analisis terhadap serangkaian hubungan secara simultan sehingga memberikan efisiensi secara statistik.

SEM memiliki karakteristik utama yang dapat membedakan dengan teknik analisis multivariat lainnya. Teknik analisis data SEM memiliki estimasi hubungan ketergantungan ganda (*multiple dependence relationship*) dan juga memungkinkan mewakili konsep yang sebelumnya tidak teramati (*unobserved*

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

concept) dalam hubungan yang ada dan memperhitungkan kesalahan Indikator (*measurement error*) (Sarjono & Julianita, 2015).

3.2.7.2.2 Model dalam SEM

Terdapat dua jenis dalam sebuah model perhitungan SEM, yaitu terdiri dari model Indikator dan model struktural sebagai berikut:

1. Model Indikator

Model Indikator merupakan bagian dari suatu model SEM yang berhubungan dengan variabel-variabel laten dan Indikator-Indikatornya. Model pengukuran sendiri digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Model Indikator murni disebut model analisis faktor konfirmatori atau *confirmatory factor analysis (CFA)* dimana terdapat kovarian yang tidak terukur antara masing-masing pasangan variabel-variabel yang memungkinkan. Model Indikator dievaluasi sebagaimana model SEM lainnya dengan menggunakan Indikator uji keselarasan. Proses analisis hanya dapat dilanjutkan jika model Indikator valid (Sarwono, 2010).

Pada penelitian ini variabel laten eksogen terdiri dari *perceived ease of use* dan *Perceived Usefulness*, sedangkan keseluruhann variabel-variabel tersebut mempengaruhi variabel laten endogen yaitu *Intention adopt technology* baik secara langsung maupun tidak langsung. Spesifikasi model Indikator model variabel adalah sebagi berikut:

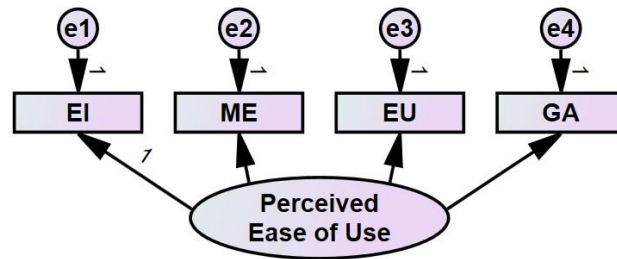
a. Model Indikator Variabel Laten Eksogen

1) Variabel X₁ (*Perceived Ease of Use*)

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



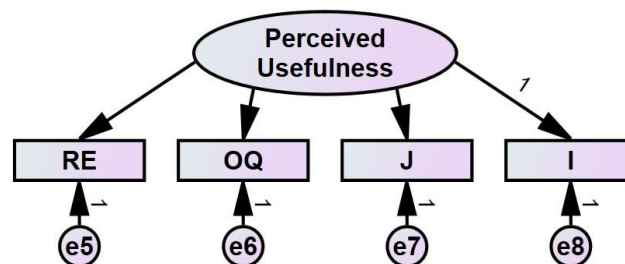
GAMBAR 3.2

MODEL INDIKATOR *PERCEIVED EASE OF USE*

Keterangan:

- EI = *ease of interaction*
 ME = *mental effort*
 EU = *ease of use*
 GA = *goal attainment*

2) Variabel X_2 (*Perceived Usefulness*)



GAMBAR 3.3

MODEL INDIKATOR *PERCEIVED USEFULNESS*

Keterangan:

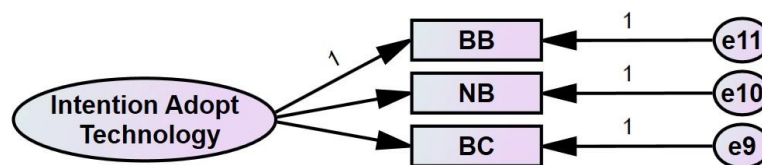
- I = *image*
 J = *jobrelevance*
 OQ = *output quality*
 RE = *result emonstrability*

b. Model Indikator Variabel Laten Endogen

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



GAMBAR 3.4

MODEL INDIKATOR *INTENTION ADOPT TECHNOLOGY*

Keterangan:

BB = *behavioral beliefs*

NB = *normative beliefs*

BC = *behavior control*

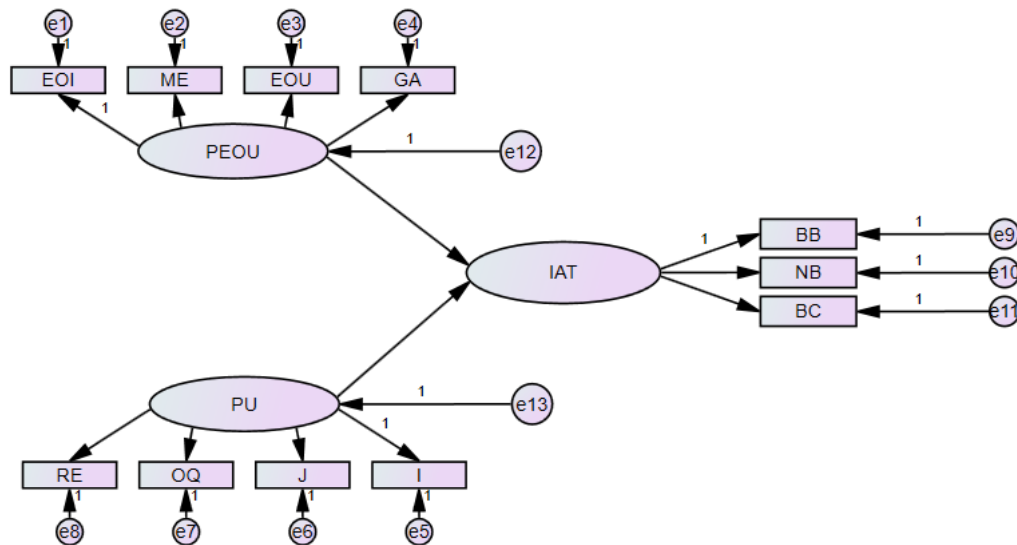
4. Model Struktural

Model struktural merupakan bagian dari model SEM yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berbeda dengan model Indikator yang membuat semua variabel (konstruk) sebagai variabel independen dengan berpedoman terhadap hakekat SEM dan pada teori tertentu. Model struktural meliputi hubungan antar konstruk laten dan hubungan ini dianggap linear, walaupun pengembangan lebih lanjut memungkinkan memasukkan persamaan nonlinear. Secara grafis garis dengan satu kepala anak panah menggambarkan hubungan regresi dan garis dengan dua kepala anak panah menggambarkan hubungan korelasi atau kovarian. Penelitian ini membuat suatu model struktural yang disajikan pada Gambar 3.5 Model Struktural Pengaruh *perceived ease of use* dan *Perceived Usefulness* terhadap *Intention adopt technology* berikut.

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



GAMBAR 3.5
MODEL STRUKTURAL PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP *INTENTION ADOPT TECHNOLOGY*

3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis secara garis besar diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah yang akan dibuktikan secara statistik (Sukmadinata, 2012). Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal (Priyono, 2016). Pengujian hipotesis adalah sebuah cara pengujian jika pernyataan yang dihasilkan dari kerangka teoritis yang berlaku mengalami pemeriksaan ketat (Sekaran & Bougie, 2016). Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau variabel independen yaitu *perceived ease of use* (X_1) dan *Perceived usefulness* (X_2), sedangkan variabel dependen adalah *Intention adopt technology* (Y) dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis SEM untuk ke tiga variabel tersebut.

Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS AMOS versi 26.0 *for Windows* untuk menganalisis hubungan

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP *INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET* (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam model struktural yang diusulkan. Adapun model struktural yang diusulkan untuk menguji hubungan kausalitas antara *perceived ease of use* (X_1) dan *Perceived usefulness* (X_2) terhadap *Intention adopt technology* (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *t-value* dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan derajat kebebasan sebesar n (sampel). Nilai *t-value* dalam program IBM SPSS AMOS versi 26.0 for Windows merupakan nilai *Critical Ratio* (C.R.). Apabila nilai *Critical Ratio* (C.R.) $\geq 1,967$ atau nilai probabilitas (P) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak (hipotesis penelitian diterima).

Nilai yang digunakan untuk menentukan besaran faktor yang membangun *perceived ease of use* dan *Perceived usefulness* dalam membentuk *Intention adopt technology* dapat dilihat pada matriks atau *tabel implied (for all variabels) correlations* yang tertera pada *output* program IBM SPSS AMOS versi 26.0 for Windows. Berdasarkan matriks atau tabel data tersebut dapat diketahui nilai faktor pembangun *perceived ease of use* dan *Perceived usefulness* yang paling besar dan yang paling kecil dalam membentuk *Intention adopt technology*. Sementara besaran pengaruh dapat dilihat dari hasil *output estimates* pada kolom *total effect* secara *standardized*. Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *squared multiple correlation* (R^2) yang menunjukkan besarnya penjelasan variabel Y oleh variabel X (Ghozali, 2014).

Izmi Kholianmin Afridany, 2023

PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP INTENTION ADOPT TECHNOLOGY WALLET (Survei pada Pengguna Gopay)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu